

Morning Briefing

JCI Movement



Today's Outlook:

- Dow Jones Industrial Average naik pada perdagangan hari Kamis (17/10/24) ke rekor penutupan keempatnya dalam 5 sesi terakhir, didukung data Penjualan Ritel bulanan yang lebih kuat dari perkiraan menunjukkan konsumen AS masih punya daya beli yang sehat, serta adanya proyeksi optimis dari Taiwan Semiconductor Manufacturing Co (TSMC), pembuat chip terbesar di dunia mengangkat saham pembuat chip bagi sektor Teknologi. Saham pembuat chip yang terdaftar di AS melonjak 9.8%, sementara emiten favorit sektor kecerdasan buatan dan pelanggan TSMC yaitu Nvidia naik 0.9%. Optimisme menyebar ke saham chip lainnya, mengirim indeks Philadelphia SE Semiconductor yang lebih luas memanjat 1% lebih tinggi.
- MARKET SENTIMENT :**
 - Penjualan Ritel AS naik 0.4% pada bulan September, sedikit lebih tinggi dari yang diharapkan 0.3%, sementara klaim pengangguran mingguan turun secara tak terduga ke angka 241 ribu, dari 260 ribu pada pekan sebelumnya. Walau Industrial & Manufacturing Production (IPI) jatuh lebih rendah dari perkiraan, data di atas terbilang masih mengkonfirmasi pertumbuhan yang sehat, sehingga ekonomi terbesar di dunia, sementara publik tetap mempertahankan 89.4% taruhan atas penurunan suku bunga 25 basis poin pada pertemuan Federal Reserve berikutnya, menurut CME FedWatch.
 - Awal yang cukup optimis untuk musim pendapatan kuartal ketiga, data ekonomi yang kuat, dan The Fed memulai siklus pelonggaran kebijakannya telah mendorong Dow Jones Industrial Average dan S&P500 ke rekor tertinggi dalam beberapa sesi terakhir, di mana S&P500 telah mendekati angka psikologis penting 6,000. S&P 500 dan NASDAQ Composite ditutup flat, sementara DJIA naik 161.35 point, atau 0.37%, menjadi 43,239.05. Di sisi Dow naik untuk hari kedua berturut-turut, indeks kapitalisasi keturun Russell 2000 turun 0.3% dan S&P Small Cap 600 turun 0.2%, sehari setelah ditutup pada level tertinggi dalam hampir 3 tahun.
 - **WHAT TO EXPECT TODAY :** Building Permits & Housing Starts (Sept), serta beberapa comments dari pejabat The Fed seperti Bostic, Kashkari, & Waller.
- FIXED INCOME & CURRENCY :** YIELD US TREASURY merangkak naik, imbal hasil obligasi 10 tahun bertambah 7.5 basis poin menjadi 4.091%. US DOLLAR berada pada posisi terkuatnya dalam 2.5 bulan dan mendaki naik 12 hari selama 14 hari perdagangan terakhir.
- MARKET ASIA :** Para investor bersia-sia untuk serangkaian data ekonomi papan atas hari Jumat ini yang mencakup : INFLASI JEPANG dan highlight utama adalah GDP CHINA. Indikator ekonomi China lainnya - Retail Sales bulan September, harga rumah, Industrial Production, pengangguran mendekati target - juga akhirnya diterbitkan setelah masa tunggu yang lama. Data tersebut sebagian besar dihasilkan dengan angka yang mengejutkan, yang meningkatkan target Beijing untuk tahun 2024, tetapi sebagian besar analis mengatakan angka tersebut tidak dapat diandalkan, karena itu dianggap stimulus fiskal yang diumumkan baru-baru ini datang terlambat untuk mendorong pertumbuhan tahun ini tetapi mendorong beberapa ekonom untuk menaikkan perkiraan mereka untuk tahun 2025. Secara keseluruhan, analis tetap cukup pesimis, konsensus mereka dalam polling Reuters menyebutkan bahwa PDB tahunya tumbuh 4.5% pada kuartal ketiga secara tahunan, melambat dari 4.7% pada kuartal sebelumnya. Untuk tahun 2024 secara keseluruhan, mereka memperkirakan pertumbuhan sekitar 4.8%, di bawah target yang dicantumkan di awal tahun ini, meskipun ada risiko bahwa pertumbuhan akan meningkatkan target 4.5%. Adapun para investor telah memperbaiki bahasan mereka tentang fish, moniter, dan likuiditas dari perang China-U.S. tetapi pun perbaikannya akan memakan waktu untuk membuktikan hasil. Hal ini mungkin telah tercermin dalam penurunan ketiga berturut-turut pada saham China di hari Kamis - indeks saham unggulan Shanghai turun 1.5% dari puncaknya pada 8 Oktober, meskipun masih naik sekitar 18% sejak langkah stimulus pertama diluncurkan bulan lalu.
- JEPANG pagi ini telah merilis angka inflasi September, dengan National Core CPI keluar di angka 2.4% yoy; walau lebih tinggi 0.1% dari perkiraan 2.3%, namun benar perkiraan para ekonom bahwa mereka memprediksi perlambatan yang nyata dari 2.8% pada bulan Agustus. Itu akan menjadi penurunan bulanan terbesar sejak Februari tahun lalu. Hal ini juga akan mendukung pemikiran BANK OF JAPAN yang lebih menyukai pendekatan yang berhati-hati untuk membatasi kenaikan moneter. BOJ diperkirakan akan menunda kenaikan suku bunga lagi tahun ini, menurut sebagian kecil ekonom dalam pajak pendapatan Reuters yang dipelikarkan minggu ini, meskipun hampir 90% masih memperkirakan suku bunga akan naik pada akhir Maret. Keputusan itu juga mungkin didasari oleh ketenangan pertumbuhan Ekspor - Impor Jepang belum sepenuhnya akan membaik dalam waktu untuk membuat ekonomi butuh lebih banyak insentif ketimbang pengetatan.
- MARKET EROPA :** Bicara tentang Inflasi, EUROZONE CPI (Sept) keluar di angka 1.7% yoy, 0.1% lebih rendah dari konsensus 1.8%, dan berhasil melandai dari bulan sebelumnya 2.2%. Data ini menjustrifikasi langkah ECB segera turunkan suku bunga di hari yang sama kemarin Kamis, dari 3.65% menjadi 3.40%.
- KOMODITAS:** Harga MINYAK mentah naik tipis pada hari lumat, didukung oleh penurunan mengejutkan dalam stok minyak AS dan KONFLIK TIMUR TENGAH yang memanas, tetapi harga menuai kerugian mingguan terbesarannya selama lebih dari sebulan karena masih adanya kekhawatiran akan demand yang lesu. Harga BRENT naik 0.2%, menjadui USD 74.61 / barrel sementara minyak mentah US WTI berada pada level 70.84 / barrel, menguat 0.2%. Kedua kontrak ditutup lebih tinggi pada hari Kamis untuk pertama kalinya dalam 5 sesi setelah data dari Badan Informasi Energi (EIA) menunjukkan bahwa persediaan minyak mentah AS naik sebanyak 1,1 juta barel minggu lalu. Namun, produksi Libya terus meningkat sejak awal tahun, dan data EIA menunjukkan bahwa produksi Libya kelebihan berlanjut dan saat OPEC+, berencana untuk menghentikan pemangkasan produksi sukarela di tahun 2025. Sepekan ini Brent dan US WTI sudah merosot sekitar 6%, penurunan mingguan terbesar sejak 2 September, setelah OPEC dan Badan Energi Internasional memangkas perkiraan mereka untuk permintaan minyak global pada tahun 2024 dan 2025 dan meredanya kekuatan mengenai potensi serangan balasan Israel terhadap infrastruktur energi Iran.
- IHSG merangkak naik 86.1pts (+1.13%) menggantikan diri ke level 7725, menjadui posisi IHSG dari potensi konsolidasi lanjutan, dan mengubah arah perjalanan ke utara kembali menuju level All-Time-High di kisaran 7800-7900. NHKSI RESEARCH melihat sentimen positif dalam negeri yang semakin terbentuk dari susunan kabinet Presiden baru Prabowo tanpaanya membawa angin segar, di satu sisi juga mengundang dana asing kembali masuk ke market sebesar IDR 1.20 triliun (RG market), setelah index mover kemarin didominasi oleh saham-saham bank besar dan bluechips old-school lainnya. Posisi nilai tukar RUPIAH stabil di angka 15490 / USD berkat keputusan RBD BI baru-baru ini.

Company News

- BLES: Tambahan Porsi, Tancorp Serok 66.8 Juta Saham BLES IDR 220-233 per Helai
- ESSA: Presdir ESSA Bicara Prospek Kinerja Keuangan Semester II/2024
- RMKE: RMK Energy Catat Penjualan Batu Bara Naik 40.2% di Kuartal III/2024

Domestic & Global News

Makan Bergizi Gratis Sumbang IDR 4,510 Triliun ke PDB pada 2025, Ini Hasil Studi Indef
Pemimpin Hamas Sinwar Tewas oleh Pasukan Israel di Gaza, Netanyahu Mengatakan Perang Akan Berlanjut

Sectors

	Last	Chg.	%
Basic Material	1453.98	38.85	2.75%
Energy	2786.02	35.91	1.31%
Finance	1538.30	16.98	1.12%
Technology	3937.85	31.84	0.82%
Industrial	1072.07	7.68	0.72%
Property	829.75	4.96	0.60%
Transportation & Logistic	1508.01	5.16	0.34%
Consumer Non-Cyclicals	759.91	-2.21	-0.29%
Infrastructure	1539.64	-4.84	-0.31%
Consumer Cyclicals	879.08	-5.52	-0.62%
Healthcare	1588.52	-14.90	-0.93%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	5.05%	5.11%
FX Reserve (USD bn)	149.92	150.20	Current Acc (USD bn)	-3.02	-2.16
Trd Balance (USD bn)	3.26	2.90	Govt. Spending YoY	1.42%	19.90%
Exports YoY	6.44%	7.13%	FDI (USD bn)	4.89	6.03
Imports YoY	8.55%	9.46%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation YoY	1.84%	2.12%	Cons. Confidence*	123.50	124.40

JCI Index

October 17	7,735.04
Chg.	+86.10 pts (+1.13%)
Volume (bn shares)	22.03
Value (IDR tn)	11.86
Up 303 Down 195 Unchanged 173	

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBRI	938.7	BUMI	312.9
BRMS	836.7	BREN	308.0
BBCA	717.6	PANI	290.2
BMRI	647.7	BBNI	268.6
TLKM	324.8	ASII	268.2

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy

Sell

Net Buy (Sell)

Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
BBCA	344.7	BBRI	191.1
BMRI	323.8	JSMR	19.6
BRMS	222.7	INKP	19.0
TLKM	109.1	MBMA	16.7
SMGR	71.0	BUKA	14.8

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.66%	-0.01%
USDIDR	15,495	-0.12%
KRWIDR	11.30	-0.60%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	43,239.05	161.35	0.37%
S&P 500	5,841.47	(1.00)	-0.02%
FTSE 100	8,385.13	56.06	0.67%
DAX	19,583.39	150.58	0.77%
Nikkei	38,911.19	(269.11)	-0.69%
Hang Seng	20,079.10	(207.75)	-1.02%
Shanghai	3,169.38	(33.56)	-1.05%
Kospi	2,609.30	(1.06)	-0.04%
EIDO	22.48	0.28	1.26%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,692.7	18.9	0.71%
Crude Oil (\$/bbl)	70.67	0.28	0.40%
Coal (\$/ton)	145.75	(0.20)	-0.14%
Nickel LME (\$/MT)	17,005	(274.0)	-1.59%
Tin LME (\$/MT)	31,218	(932.0)	-2.90%
CPO (MYR/Ton)	4,278	(33.0)	-0.77%

BLES : Tambah Porsi, Tancorp Serok 66.8 Juta Saham BLES IDR 220-233 per Helai

Tancorp Investama Mulia memborong saham Superior Prima Sukses (BLES). Itu ditunjukkan dengan menimbul 66,800,000 helai alias 66.8 juta saham perseroan. Transaksi dilakukan melalui serangkaian pembelian. Menyusul penuntasan transaksi itu, koleksi saham Superior dalam pangkuan Tancorp makin menggelembung. Tepatnya, menjadi 911.8 juta helai setara 0.10256 persen. Surplus 0.00751 persen dari sebelum transaksi dengan donasi 845 juta lembar selevel dengan 0.09505 persen. "Transaksi untuk investasi," tukas Andrew, Corporate Secretary Superior Prima Sukses. (Emiten News)

ESSA : Presdir ESSA Bicara Prospek Kinerja Keuangan Semester II/2024

Presiden Direktur PT Essa Industries Indonesia Tbk. (ESSA) Kanishk Laroya memperkirakan kinerja keuangan perseroan pada semester II/2024 relatif tumbuh seperti capaian sepanjang paruh pertama tahun ini. Emiten afiliasi TP Rachmat dan Garibaldi 'Boy' Thohir itu memperkirakan pasar amonia dan liquid petroleum gas (LPG) cenderung stabil mengikuti tren posisi semester I/2024. Kanishk mengatakan pasar dua komoditas itu sampai akhir tahun ini belum mampu mengulangi capaian pada 2022 lalu. Menurut dia, saat itu harga amonia dan LPG terkerek tajam akibat sentimen perang Rusia & Ukraina. ESSA menyebutkan volume produksi amonia pada semester I/2024 tercatat lebih tinggi dari periode yang sama 2023. Sementara itu, kilang LPG mencatatkan pencapaian 5 tahun operasional tanpa trip pada kuartal II/2024. Di sisi lain, Kanishk menambahkan, perseroan telah memasuki tahap akhir untuk studi tahap dua proyek blue ammonia. Selanjutnya, kata dia, perseroannya bakal mulai mengkaji ongkos pengembangan proyek tersebut. "Menurut kami [kebutuhan investasi] top limit-nya mungkin sekitar USD 200 juta dari sisi market untuk blue ammonia belum ada, baik di Indonesia maupun ekspor," kata dia. (Bisnis)

RMKE : RMK Energy Catat Penjualan Batu Bara Naik 40.2% di Kuartal III/2024

PT RMK Energy Tbk. (RMKE) melaporkan peningkatan volume jasa angkutan dan penjualan batu bara sepanjang periode kuartal III/2024. Direktur Utama RMKE Vincent Saputra mengatakan perseroan optimis bisa mengejar target yang dipatok sampai akhir tahun ini. RMKE berhasil memuat 121 kapal dengan kapasitas volume sebesar 2.5 juta ton batu bara pada kuartal III/2024 atau meningkat 27.9% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Peningkatan volume jasa angkutan batu bara pada kuartal III/2024 berhasil meng-offset penurunan pada semester pertama tahun 2024. Hingga periode September 2024, RMKE memuat 812 kapal dengan kapasitas sebesar 6.4 juta ton batu bara atau meningkat sebesar 2.4% year-on-year (YoY). Dengan volume tersebut, RMKE telah mencapai 64.3% target angkutan batu bara tahun ini. Volume jasa angkutan bulanan tertinggi dicapai pada bulan September 2024 sebesar 970,200 ton batu bara, dan merupakan volume angkutan tertinggi selama RMKE beroperasi. "Permintaan batu bara yang meningkat pada semester kedua tahun ini menjadi katalis positif bagi RMKE, selain itu harga penjualan batu bara juga stabil dan cenderung meningkat dengan kondisi geopolitik serta kondisi ekonomi yang saat ini belum stabil," kata Vincent. (Bisnis)

Domestic & Global News

Makan Bergizi Gratis Sumbang IDR 4,510 Triliun ke PDB pada 2025, Ini Hasil Studi Indef

Studi terbaru yang dilakukan Institute for Development of Economics and Finance alias Indef mengungkapkan bahwa program Makan Bergizi Gratis akan berkontribusi hingga IDR 4,510 triliun ke produk domestik bruto pada 2025. Direktur Eksekutif Indef Esther Sri Astuti menjelaskan, hasil studi terhadap proyek percontohan (pilot project) yang sudah dilakukan di sejumlah daerah menunjukkan bahwa program Makan Bergizi Gratis (MBG) memiliki efek pengganda (multiplier effect) yang cukup besar. Esther menjelaskan, peningkatan IDR 1 triliun terhadap belanja pendidikan akan mendorong peningkatan nilai produk domestik bruto (PDB) Sekitar IDR 63.52 triliun. "Nah, anggaran Makan Bergizi Gratis yang ditetapkan kemarin IDR 71 triliun pada 2025 akan mendorong PDB sekitar IDR 4,510 triliun atau kalau kita hitung dalam persentase sekitar 34.2% dari PDB," ungkapnya dalam diskusi publik Indef secara daring, Kamis (17/10/2024). Bahkan, Indef telah melakukan estimasi manfaat ekonomi pelaksanaan MBG dari 2025—2029 berdasarkan jumlah sasaran penerima manfaat dan rencana anggaran pertahunnya. (Bisnis)

Pemimpin Hamas Sinwar Tewas oleh Pasukan Israel di Gaza, Netanyahu Mengatakan Perang Akan Berlanjut

Pemimpin Hamas Yahya Sinwar, dalam serangan 7 Oktober 2023 yang memicu perang Gaza, telah terbunuh oleh pasukan Israel di daerah kantung Palestina tersebut, kata Israel pada hari Kamis. Tewasnya Hamas menandai keberhasilan besar bagi Israel dan peristiwa penting dalam konflik yang telah berlangsung selama setahun ini. Para pemimpin Barat mengatakan bahwa kematiannya memberikan kesempatan untuk mengakhiri perang, namun Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu mengatakan bahwa perang akan terus berlanjut. Militer Israel mengatakan bahwa mereka telah membunuh Sinwar dalam sebuah operasi di Jalur Gaza selatan pada hari Rabu. Tidak ada komentar langsung dari Hamas, namun sumber-sumber dalam kelompok militer tersebut mengatakan bahwa indikasi dari Gaza menunjukkan bahwa Sinwar telah terbunuh dalam operasi Israel. Di Israel, keluarga para sandera yang ditahan oleh Hamas di Gaza mengatakan bahwa mereka berharap adanya gencatan senjata untuk membawa pulang para tawanan, namun mereka juga khawatir bahwa orang-orang yang mereka cintai berada dalam bahaya yang lebih besar. Di Gaza, yang digempur tanpa henti oleh pasukan Israel selama satu tahun, penduduk mengatakan mereka yakin perang akan terus berlanjut, tetapi mereka berpegang teguh pada harapan untuk menentukan nasib sendiri. Presiden AS Biden, yang berbicara dengan Netanyahu melalui telepon untuk mengucapkan selamat kepadanya, serta Presiden Prancis Emmanuel Macron, mengatakan bahwa kematian Sinwar memberikan kesempatan bagi konflik yang telah berlangsung lebih dari setahun di Gaza untuk berakhir dan para sandera Israel dapat dibawa pulang. (Reuters)

Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth YoY (%)	EPS Growth YoY (%)	Adj. Beta
Finance													
BBCA	10.725	9.400	11.500	Overweight	7.2	19.8	1.322.1	25.8x	5.5x	22.1	2.5	9.1	11.2
BBRI	4.980	5.725	5.550	Overweight	11.4	(3.3)	754.8	12.5x	2.5x	20.1	6.4	14.2	1.0
BBNI	5.500	5.375	6.125	Overweight	11.4	5.8	205.1	9.6x	1.4x	14.8	5.1	7.0	3.9
BMRI	7.225	6.050	7.775	Overweight	7.6	20.4	674.3	12.0x	2.7x	23.2	4.9	10.4	5.2
Consumer Non-Cyclicals													
INDF	7.175	6.450	7.400	Hold	3.1	4.7	63.0	9.8x	1.0x	10.9	3.7	2.2	(30.8)
ICBP	12.500	10.575	13.600	Overweight	8.8	14.7	145.8	30.3x	3.5x	11.8	1.6	7.2	(38.3)
UNVR	2.370	3.530	3.100	Buy	30.8	(38.1)	90.4	20.1x	31.7x	132.8	5.9	(6.2)	(9.7)
MYOR	2.650	2.490	2.800	Overweight	5.7	-	59.3	16.0x	3.8x	25.8	2.1	9.5	40.0
CPIN	5.000	5.025	5.500	Overweight	10.0	(4.3)	82.0	30.3x	2.9x	9.7	0.6	6.7	28.6
JPFA	1.595	1.180	1.400	Underweight	(12.2)	27.6	18.7	8.0x	1.3x	17.3	N/A	14.5	1700.3
AALI	6.725	7.025	8.000	Buy	19.0	(6.6)	12.9	10.9x	0.6x	5.4	3.7	9.8	36.3
TBLA	670	695	900	Buy	34.3	(23.0)	4.1	6.7x	0.5x	7.2	6.0	2.9	(10.3)
Consumer Cyclicals													
ERAA	460	426	600	Buy	30.4	6.0	7.3	8.1x	1.0x	12.3	3.7	14.6	14.1
MAPI	1.775	1.790	2.200	Buy	23.9	(4.3)	29.5	16.8x	2.7x	17.8	0.5	15.4	(10.9)
HRTA	492	348	590	Buy	19.9	13.9	2.3	7.0x	1.1x	16.5	3.0	33.5	10.8
Healthcare													
KLBF	1.690	1.610	1.800	Overweight	6.5	(7.4)	79.2	25.7x	3.6x	14.5	1.8	7.6	18.4
SIDO	670	525	700	Hold	4.5	15.5	20.1	18.1x	5.8x	33.0	4.6	14.7	35.7
MIKA	3.090	2.850	3.000	Hold	(2.9)	11.2	44.0	40.4x	7.2x	18.8	1.1	19.7	34.1
Infrastructure													
TLKM	3.040	3.950	4.550	Buy	49.7	(19.8)	301.1	12.8x	2.3x	18.6	5.9	2.5	(7.8)
JSMR	4.830	4.870	6.450	Buy	33.5	2.1	35.1	4.4x	1.2x	30.4	0.8	46.5	104.3
EXCL	2.270	2.000	3.800	Buy	67.4	(4.6)	29.8	18.1x	1.1x	6.3	2.1	8.2	54.0
TOWR	810	990	1.070	Buy	32.1	(13.8)	41.3	12.2x	2.4x	20.5	3.0	6.5	10.3
TBIG	1.875	2.090	2.390	Buy	27.5	(4.3)	42.5	26.5x	3.8x	14.6	3.2	4.1	5.6
MTEL	640	705	840	Buy	31.3	(3.8)	53.5	26.1x	1.6x	6.2	2.9	7.8	8.3
PTPP	470	428	1.700	Buy	261.7	(35.6)	3.0	5.5x	0.2x	4.6	N/A	9.3	50.0
Property & Real Estate													
CTRA	1.380	1.170	1.450	Overweight	5.1	33.3	25.6	12.2x	1.2x	10.6	1.5	12.7	33.6
PWON	510	454	530	Hold	3.9	22.0	24.6	13.3x	1.3x	9.9	1.8	12.6	(23.0)
Energy													
ITMG	25.950	25.650	27.000	Hold	4.0	(5.9)	29.3	6.0x	1.1x	18.1	11.5	(19.2)	(59.3)
PTBA	3.060	2.440	4.900	Buy	60.1	12.5	35.3	6.6x	1.8x	28.5	13.0	4.2	(26.9)
ADRO	3.900	2.380	2.870	Sell	(26.4)	40.8	120.0	5.0x	1.1x	22.9	10.5	(14.6)	(10.3)
Industrial													
UNTR	26.725	22.625	28.400	Overweight	6.3	1.3	99.7	5.1x	1.1x	23.9	8.4	(6.1)	(15.0)
ASII	4.950	5.650	5.175	Hold	4.5	(15.4)	200.4	6.2x	1.0x	16.7	10.5	(1.5)	(9.0)
Basic Ind.													
AVIA	510	500	620	Buy	21.6	(5.6)	31.6	19.1x	3.3x	16.9	4.3	3.2	0.9
SMGR	4.570	6.400	9.500	Buy	107.9	(30.5)	30.9	17.1x	0.7x	4.2	1.9	(3.6)	(42.2)
INTP	7.900	9.400	12.700	Buy	60.8	(23.3)	29.1	16.0x	1.3x	8.3	1.1	1.9	(37.0)
ANTM	1.620	1.705	1.560	Hold	(3.7)	(10.5)	38.9	14.2x	1.3x	10.4	7.9	7.1	(18.0)
MARK	1.070	610	1.010	Underweight	(5.6)	78.3	4.1	17.0x	4.7x	29.0	4.7	73.4	128.3
NCKL	915	1.000	1.320	Buy	44.3	(8.0)	57.7	10.4x	2.3x	24.9	2.9	25.0	(5.1)
Technology													
GOTO	68	86	77	Overweight	13.2	4.6	81.7	N/A	2.0x	(110.6)	N/A	12.4	62.9
WIFI	318	154	424	Buy	33.3	83.8	0.8	5.3x	0.9x	19.2	0.3	40.1	811.2
Transportation & Logistic													
ASSA	775	790	1.100	Buy	41.9	(9.9)	2.9	17.6x	1.4x	8.9	2.6	(0.9)	78.3
BIRD	2.050	1.790	1.920	Underweight	(6.3)	(2.8)	5.1	11.3x	0.9x	8.4	4.4	11.3	1.0

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday							
14 – October							
Tuesday	JP	11.30	Industrial Production MoM	-3.3%	Aug F	-	-3.3%
15 – October	GE	16.00	ZEW Survey Expectations	13.1	Oct	10.0	3.6
	GE	16.00	ZEW Survey Current Situation	-86.9	Oct	-84.0	-84.5
	US	19.30	Empire Manufacturing	-11.9	Oct	3.6	11.5
Wednesday	ID	14.20	BI Rate	6.00%	Oct 16	6.00%	6.00%
16 – October	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-17.0%	Oct 11	-	-5.1%
Thursday	US	19.30	Initial Jobless Claims	241k	Oct 12	259k	258k
17 – October	US	19.30	Industrial Production MoM	-0.3%	Sep	-0.1%	0.8%
	US	19.30	Retail Sales Advance MoM	0.4%	Sep	0.2%	0.1%
Friday	US	19.30	Housing Starts	-	Sep	1350k	1356k
18 – October							

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	MFIN
14 – October	Cum Dividend	AUTO
Tuesday	RUPS	DEAL, SKLT
15 – October	Cum Dividend	ASGR, PLIN
Wednesday	RUPS	DGNS, GMFI, LUCY
16 – October	Cum Dividend	-
Thursday	RUPS	AMOR, BEKS, POOL
17 – October	Cum Dividend	VICI
Friday	RUPS	ADRO, JARR
18 – October	Cum Dividend	-

Source: IDX, NHKSI Research



IHSG

Reached next resistance area, potential for small pull-back

Support: 7525-7555 / 7435-7460 / 7335-7375 / 7040-7100

Resistance: 7880-7900 / 7720-7760

Advise: trailing stop

SCMA — PT Surya Citra Media Tbk



PREDICTION 18 October2024

RSI divergence, breakout from MA50

Continuation buy

Entry: 130-128

TP: 138-140 / 149-152

SL: 123

BBRI — PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.



PREDICTION 18 October2024

Cup n handle

Buy on break

Entry: >5050

TP: 5200-5225 / 5300 / 5500-5575

SL: <4920

INCO — PT Vale Indonesia Tbk



PREDICTION 18 October2024

Retest broken double bottom trend line

Buy on weakness

Entry: 4120-4030

TP: 4330-4430 / 4575-4600 / 5050

SL: 3960

BUKA —PT Bukalapak.com Tbk



PREDICTION 18 October2024

Fibonacci 50%

High risk spec buy

Entry: 133-131

TP: 140-144 / 150-153

SL: 128

JPFA — PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk



PREDICTION 18 October2024

Breakout of MA50 into new range

Buy on weakness

Entry: 1575-1550

TP: 1665-1700

SL: 1525

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134
E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless form any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

JL. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta